

Pembelajaran Teknik Vokal *Riff and Runs* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan

Afrida Siahaan¹⁾, Lamhot Sihombing²⁾

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan, JL. Willem Iskandar Psr V Medan Estate
Sumatera Utara Indonesia
Email: afriasiahaan22@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran teknik vokal *Riff and Runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan. Penelitian ini didasarkan pada landasan teoritis teori teknik vokal, teknik vokal *Riff and Runs*, improvisasi, dan metode *Drill*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yaitu 1 guru praktek vokal pop dan 6 siswa-siswi kelas XI Non Klasik jurusan vokal pop di SMK Negeri 11 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes praktek dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teknik vokal *Riff and Runs* dengan metode *drill* di jurusan vokal pop kelas XI Non-Klasik, dimulai dari pengenalan teknik vokal dasar seperti teknik pernapasan, *vocalizing*, dan melatih suara dengan tangga nada pentatonik mayor dan pentatonik minor, mendengarkan lagu dan latihan secara mandiri. Kelebihan dari teknik vokal *riff and runs* adalah menggunakan tangga nada pentatonik mayor dan pentatonik minor (5 buah nada) sedangkan pada pembelajaran teknik vokal biasa hanya menggunakan tangga nada diatonis mayor dan minor saja.

Kata Kunci: Teknik vokal, *Riff and runs*, Pembelajaran, *Drill*

Abstract

The purpose of this study was to determine the learning of the Riff and Runs vocal technique at the State Vocational High School 11 Medan. This research is based on the theoretical basis of vocal technique theory, Riff and Runs vocal technique, improvisation, and Drill method. The sample in this study were 7 people, namely 1 pop vocal practice teacher and 6 non-classical class XI students majoring in pop vocals at SMK Negeri 11 Medan. The research method used is a qualitative research method with a qualitative descriptive type. Data collection techniques are observation, interviews, practical tests and documentation. The results showed that learning the Riff and Runs vocal technique with the drill method in the pop vocal department of class XI Non-Classical, starting with the introduction of basic vocal techniques such as breathing techniques, vocalizing, and practicing voice with major pentatonic and minor pentatonic scales, listening to songs and practice independently. The advantage of the vocal riff and runs technique is that it uses major pentatonic and minor pentatonic scales (5 notes) while in ordinary vocal technique learning only uses major and minor diatonic scales.

Keywords: *Vocal technique, Riff and runs, Learning, Drill*

PENDAHULUAN

Bernyanyi adalah ekspresi alami yang mengungkapkan sebuah rasa dan pikiran dimana hal tersebut sebagai bahasa emosi yang dapat memberikan kesenangan dan kepuasan. Bernyanyi menjadi sebuah kesenangan dalam menghibur diri bagi setiap orang yang mengikutinya. Selain untuk menghibur diri bernyanyi memiliki dampak positif lainnya seperti menghilangkan stress, menjadikan pernafasan lebih baik, menumbuhkan kepercayaan diri, dan membangun kreativitas. Bernyanyi tentunya sangat berkaitan dengan teknik vokal maupun unsur-unsur yang ada didalamnya. Teknik vokal sering disebut sebagai cara seseorang dalam mengolah dan menghasilkan bentuk suara yang khas dan berkarakter, sehingga suara yang dikeluarkan terdengar nyaring, jelas, dan tentu memiliki tingkat kualitas dalam bernyanyi.

Bernyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang bahkan orang yang merasa tidak mampu sekalipun. Bernyanyi hendaknya selalu dilakukan dalam keadaan atau situasi yang menyenangkan dan tidak menjadi beban tersendiri dalam mengetahui dan mengenal jauh praktek tentang teknik vokal. Ada banyak macam-macam teknik vokal yang digunakan pada saat sekarang ini. Bukan hanya pada saat ini, namun teknik vokal mendapat banyak perhatian sehingga memunculkan teknik-teknik yang dianggap sangat bermanfaat untuk sebuah karya musik vokal. Salah satunya ialah *Riff and Runs*. *Riff and runs* merupakan teknik vokal yang sejumlah nada dikeluarkan melalui rongga udara dengan kecepatan tertentu.

Riff and runs adalah istilah modern yang akhir-akhir ini menjadi fenomena menarik yang sering dijumpai dalam *platform* media sosial. *Riff and runs* ialah istilah modern yang berawal dari istilah klasik yang disebut melismatis vokal yaitu menyanyikan satu suku kata menggunakan beberapa nada. Sitinjak (2018:2) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa “Melismatis adalah dimana satu suku kata dinyanyikan oleh beberapa nada dan untuk menyanyikannya perlu teknik vokal dasar yang matang agar melodi melismatis dapat terdengar jelas dan indah”. Melisma atau melismatis sebagai ornamen melodi untuk menggaris bawahi kata yang kuat atau memperkuat kata yang lemah.

Ornamen yang dimaksud dalam vokal adalah improvisasi atau hiasan yang dilakukan secara mendadak ataupun hiasan yang direncanakan dengan tujuan membuat suatu karya vokal menjadi lebih hangat dan lebih kaya nuansa. Ornamen tidak akan bermakna jika tidak dilakukan dengan sepenuh jiwa. Mengingat bernyanyi adalah pekerjaan hati, maka saat melakukan ornamen vokal harus tetap dilakukan dengan penuh penjiwaan dan perasaan. Hanya terdapat perbedaan istilah dari zaman dahulu hingga zaman modern sekarang ini, namun penggunaan dan pengaplikasiannya tidak jauh berbeda, hanya seperti memberikan kesan nama lama menjadi nama baru yang sekarang sudah banyak dikenal dengan istilah *Riff and Runs*.

Para siswa di SMK Negeri 11 Medan yang memiliki bakat dibidang olah vokal atau sering disebut jurusan vokal pop yang akan mengembangkan bakat dan ilmu dalam bidang musik, mencari keterampilan diri dalam menguji potensi dan kepercayaan diri yang mereka miliki didalam bidang musik di sekolah, siswa dilatih dan dibina menjadi seorang yang profesional dibidang seni musik dan vokal. Dari pengamatan awal peneliti, para siswa yang ada dalam pembelajaran vokal ini sudah cukup baik dalam melaksanakan proses belajar, namun selama ini pembelajaran yang dilakukan terasa monoton dan tidak ada perkembangan, ini dikarenakan materi pembelajaran yang digunakan selama ini hanya materi yang sama (itu ke itu saja yang diulang-ulang) dan tidak adanya evaluasi dan pengembangan dari tenaga pendidik (guru), sehingga, siswa-

siswi tidak mengalami tingkat perbedaan mengenai hasil yang telah dicapai baik dari segi karakter suara dan teknik yang dipakai.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berpendapat bahwa teknik vokal *Riff and runs* sangat cocok dan tepat digunakan untuk menambah dan meningkatkan kemampuan serta kreativitas siswa-siswi dari teknik-teknik vokal yang sudah ada di sekolah tersebut. Alangkah baiknya, guru menambahkan proses belajar mengajar vokal dengan metode *Drill* (latihan) untuk mendapat hasil yang baik.

LANDASAN TEORITIS

Landasan teori sangat penting dalam penelitian karena pada landasan itulah muncul gagasan dasar penelitian yang akan kita lakukan. Oleh karena itu, landasan teoritis ini harus diuraikan. Landasan teori adalah penjabaran dari pokok-pokok permasalahan yang hendak diteliti, dimana merupakan gambaran atau deskriptif dari hasil studi kepustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik Vokal *Riff and Runs*

Menurut Ramsey (2021:4) yang menyatakan bahwa “Teknik *Riff and runs* keduanya mengacu pada serangkaian nada yang dinyanyikan dengan cepat di atas satu kata atau bunyi vokal, naik skala cepat dan turun dengan skala cepat. Dalam menyanyikan teknik vokal *riff and runs* permainan nada pentatonik dinyanyikan dengan skala cepat dan sesuai dengan iringan musik yang digunakan. Teknik *Riff and Runs* ini cukup mirip saat di dengar, dan selalu digunakan disaat yang bersamaan sehingga sulit membedakan *riff* serta *runs*.”

Teknik *Riff & runs* adalah teknik yang memperkaya improvisasi yang membutuhkan keterampilan dan kekreatifan saat bernyanyi memakai teknik ini, sehingga kesannya memperindah lagu dan membuat pendengar sangat tertarik dan ingin mendengar terus-menerus. Teknik *Riff & runs* sering ditemui pada karakter musik *RnB* dan Pop. Teknik *Riff & runs* adalah klasifikasi umum yang diambil dalam istilah klasik yaitu *melismatic vocals* atau meliuk-liukkan beberapa nada yang biasanya hingga 5 skala nada (*Pentatonic scale*). *Riff* dan *run* hampir selalu menggunakan tangga nada pentatonik mayor dan minor.

Dalam teknik vokal *Riff and runs* perlu diketahui sebelumnya bahwa ada 4 hal yang harus dilatih bersamaan dengan tangga nada, yaitu : 1) Fleksibilitas vokal 2) Peka terhadap *Chord* 3) *Feel* dan rasa musikal 4) Kreativitas dan improvisasi (variatif).

Improvisasi

Menurut Hendro, (2005: 2) menyatakan bahwa “Improvisasi merupakan proses pengubahan lagu, kegiatan spontan dan bebas dalam memainkan sebuah lagu tanpa terikat oleh notasi atau terikat oleh lagu aslinya sehingga berbeda dari lagu aslinya.” Improvisasi tidak dimainkan dengan asal atau tanpa pemikiran tetapi secara teknik juga harus benar-benar dikuasai. Menurut Milyartini (2017:23) Improvisasi adalah usaha memperindah lagu dengan merubah atau menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya.

Menurut Maftukhah (2010:1) “Pengembangan kreativitas musik dapat dilakukan dengan cara mengembangkan improvisasi yang dilakukan oleh anak sesuai keinginan mereka. Mereka mengimprovisasi sendiri tanpa disadari atau spontan”. Berdasarkan pengertian diatas peneliti

menyimpulkan bahwa Improvisasi merupakan salah satu teknik mengubah lagu dengan kemampuan dan pengalaman seseorang namun tidak merubah iringan pokoknya menjadi berbeda. Improvisasi bagi setiap orang yang sudah bergelut dibidangnya akan mengimprove- secara spontan dan mengalir dengan sadarnya.

Metode Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey: (New Jersey; Pearson, 2001) dalam buku belajar dan pembelajaran (2016: 11-12) menjelaskan bahwa “Komponen dalam sistem pembelajaran adalah pembelajar, instruktur (guru), bahan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi (lingkungan eksternal) yang kondusif agar terjadi proses belajar (kondisi internal) pada diri siswa (pemelajar) dan pembelajaran itu sendiri membantu pembelajar belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan.” Menurut Zainal Aqib (2016:1) mengatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan”. Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberi pelayanan agar peserta didik belajar.

Menurut Nana Sudjana (2013:76) mengemukakan bahwa “metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. Metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan di dalam proses belajar mengajar, jika suatu metode pembelajaran tepat digunakan maka hasil belajar pun akan lebih maksimal. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan keberhasilan belajar. Seorang pendidik tidak hanya memberikan materi ataupun penilaian saja, namun seorang pendidik perlu memberikan metode yang berpengaruh kepada hasil dari proses pembelajaran siswanya.

Metode Drill

Menurut Nana Sudjana (2011: 86), yang menyatakan bahwa “ Metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ini yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.” Dalam metode *drill*, materi pembelajaran dilalui dengan proses latihan untuk menanamkan sebuah kebiasaan. Menurut Sagala (2013:217), menyatakan bahwa “Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan”. Metode ini sering dilaksanakan pada pembelajaran musik, karena dalam metode ini dapat melatih kreativitas dan keterampilan. Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Drill* adalah metode pembelajaran yang sangat efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai dengan judul penelitian ini. Dengan me

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan di jalan Perintis Kemerdekaan No. 31 Medan Gaharu Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa-siswi jurusan vokal pop di SMK Negeri 11 Medan. Adapun yang

menjadi sampel dari penelitian ini adalah 7 orang, yaitu 6 orang siswa kelas XI jurusan Vokal Pop, dan 1 orang guru. Dalam penelitian ini seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui

Observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk skripsi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terkumpul melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan diupayakan untuk menjawab keseluruhan pertanyaan penelitian. Disisi lain langkah ini dapat menjadi bahan koreksi terhadap berbagai kekurangan data yang terkumpul sehingga untuk selanjutnya dapat dilengkapi.

PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan adalah sekolah yang berbeda dan memiliki ciri khas tertentu dari sekolah-sekolah Kejuruan lainnya. SMK Negeri 11 Medan dibawah pimpinan kepala sekolah yaitu Bapak Ibnu, ST., M.PDT merupakan salah satu dan satu-satunya sekolah negeri di Sumatera Utara yang bergerak dibidang seni khususnya seni musik dan tari.

Berada pada bidang dan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya menjadi sebuah keunikan dan keunggulan tersendiri bagi sekolah tersebut. SMK Negeri 11 Medan memiliki Program-Program keahlian yaitu seni musik Klasik, seni musik Non-Klasik (Pop) dan Seni Tari. SMK Negeri 11 Medan telah berdiri sejak tahun 1969, yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 31 Medan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Jumlah siswa SMK Negeri 11 Medan sebanyak 341 siswa. Namun yang menjadi fokus penelitian adalah kelas XI Jurusan Vokal Pop Non-klasik yang berjumlah 6 orang, 5 perempuan dan 1 laki-laki.

Pembelajaran Teknik Vokal *Riff and runs* di SMK Negeri 11 Medan

Pernafasan Diafragma

Pernafasan sangat dibutuhkan dalam bernyanyi. Pernafasan yang baik digunakan merupakan pernafasan diafragma. Pernafasan dalam teknik *riff and runs* tidak berbeda dengan teknik vokal lainnya. Pernafasan diafragma dapat dilatih dengan mandiri dan rutin. Pernafasan yang panjang sangat dibutuhkan dalam teknik vokal *riff and runs* karena penambahan tangga nada dan improvisasi membutuhkan jumlah nafas yang kuat dan stabil, sehingga saat siswa menyanyikan teknik tersebut siswa mampu mencapai nada sesuai iringan dengan tepat. Pada pengamatan peneliti terhadap pernafasan siswa-siswi yaitu adanya curi nafas di bar-bar tertentu, upaya siswa untuk mencapai gubahan nada serta *riff and runs* dan memperkuat bunyi kata pada lirik agar terdengar lebih nyaring dan bervariasi.



Gambar 1 melodi lagu dengan pernafasan yang memperkuat teknik *riff and runs*

Dapat kita lihat (Gambar 1) pada bar kedua siswa menarik nafas mengisi diafragma serta mengambil ancang-ancang untuk mengeluarkan gubahan melodi dengan *riff and runs* dan mengambil kekuatan kembali setelah melaksanakannya, upaya untuk tetap kuat menyanyikan bar selanjutnya hingga selesai. Dengan menarik nafas lebih dalam siswa akan tepat mencapai *riff and runs* dan tidak sesak saat ditengah-tengah lagu dinyanyikan.

Vocalizing

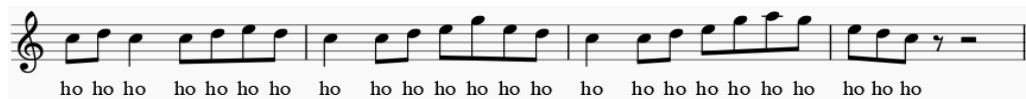
Vocalizing atau pemanasan merupakan unsur terpenting dalam teknik vokal. Guna dari *vocalizing* membuat suara semakin tebal dan lentur serta peka terhadap nada-nada sehingga tidak jarang mengeluarkan nada *fals*. *Vocalizing* dalam teknik vokal *riff and runs* merupakan pemanasan utama sebelum menjajaki tangga nada pentatonik yang akan di lanjutkan pada tahap selanjutnya.



Gambar 2 bentuk mulut huruf A



Gambar 3 bentuk mulut huruf E



Gambar 4 *vocalizing* dengan Tangga Nada pentatonik



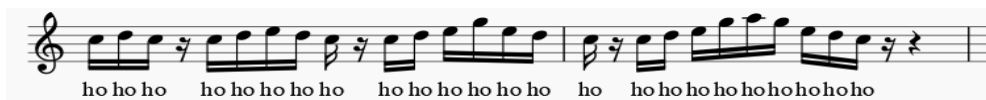
Gambar 5 bentuk mulut huruf I



Gambar 6 bentuk mulut huruf O



Gambar 7 bentuk mulut huruf U



Gambar 8 *vocalizing* dengan Tangga Nada pentatonic

Pemanasan dengan Tangga nada pentatonik

Pemanasan selanjutnya yang dilakukan pada pembelajaran teknik vokal *riff and runs* adalah pemanasan dengan tangga nada pentatonik mayor maupun minor. Tangga nada pentatonik terdiri dari 5 nada yaitu do, re, mi, sol, la. Tangga nada tersebut diulang-ulang secara perlahan agar siswa mudah peka dan biasa menyanyikannya. Pada pemanasan tangga nada ini siswa-siswi masih mendapat kesulitan karena interval nada tersebut sangat jarang didengar namun sangat unik karena tangga nada ini juga merupakan tangga nada musik daerah Jawa.



Gambar 9. Pentatonik C mayor



Gambar 10 Pentatonik A minor

Pada pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* di SMK Negeri 11 Medan guru melatih siswa mendapatkan kelenturan dan kebebasan dalam menyanyikan melodi lagu sesuai kemampuan dan kreativitas masing-masing.” Dalam setiap proses pembelajaran tidak terlepas dari sampel penelitian yang berperan penting dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian di SMK Negeri 11 Medan, dalam praktek vokal pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dilakukan dengan cara berlatih, mengulang-ulang materi praktek dan mendengarkan arahan dari guru. Dari pengamatan peneliti, pembelajaran dimulai pada pukul 07:30 WIB pada tanggal 17 Maret 2022, diruangan praktek vokal pop.

Pembelajaran berlangsung secara nyaman dan menyenangkan. Siswa mempraktikkan kemampuan yang ada dalam berlatih menggunakan teknik vokal *Riff and runs*, sehingga siswa dapat menampilkan sesuai dengan kemampuan dalam menggunakan teknik *Riff and Runs* dalam sebuah lagu. Dalam mempelajari teknik ini, guru mengarahkan siswa-siswi untuk banyak mendengar dan mengulang kembali apa yang telah didengar dari sumber belajar berupa audio rekaman lagu yang sudah dipilih siswa-siswi menjadi acuan pengetahuan mendalam mengenai teknik ini, dan guru menekankan bahwasannya pilihan lagu dari siswa harus sesuai dengan warna suara, jangkauan suara, dan penguasaan lagu yang dimiliki anak didik.

Selanjutnya akan dipertimbangkan oleh guru dan melatihnya secara bersama-sama, sehingga anak didik akan nyaman dan mampu memunculkan ide-ide dan kreativitas dalam praktek menyanyikan lagu tersebut. Penggunaan teknik vokal ini hanya dilakukan oleh siswa-siswi yang ingin mengembangkan kemampuan vokal mereka menjadi lebih baik lagi, mereka menganggap teknik vokal ini penting. Untuk pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* ini bukan hanya sulit namun, siswa-siswi harus memiliki tingkat kualitas nada dan rasa musikal serta kreativitas saat membawakannya. Untuk pengajaran, teknik ini memberikan kebebasan untuk siswa menyanyikan nada-nada yang baru dan penempatan irama yang banyak memiliki perbedaan oleh setiap siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru vokal, pada tanggal 17 Maret 2022 terkait pada pembelajaran teknik vokal *riff and runs*, pembelajaran dengan teknik ini harus disejajarkan dengan

pengajaran guru dan latihan (*drill*) yang berulang-ulang secara tepat dan mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut : (1) Pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* diterapkan pada pelajaran praktek vokal pop di SMK Negeri 11 Medan yang pertama dilakukan seorang guru adalah mengumpulkan siswa-siswi, (2) menjelaskan secara teoritis mengenai teknik vokal, (3) unsur-unsur yang terdapat dalam vokal, (4) penguasaan rasa dan kepekaan dalam menggunakan *Riff and runs* yang perlu diketahui agar siswa-siswi menguasai dengan lantang dan lentur dari

teknik ini. Pengajaran guru yang seperti biasanya memberikan metode pembelajaran *drill* (latihan) yang merupakan metode yang sangat tepat dalam proses mempelajari teknik vokal *Riff and runs*.

Menurut ibu Dumaria Simamora S.Pd sebagai pengajar praktek vokal pop, metode *drill* adalah prosedur seorang guru dalam bentuk memberikan praktek rutin dan berulang-ulang agar siswa-siswi mudah menerapkan sesuatu yang baru dan menjadi kebiasaan dan kelebihan bagi siswa yang sungguh-sungguh menekuninya.



**Gambar 11 Pembelajaran teknik vokal *riff and runs*
(Sumber: Dokumentasi Afrida Siahaan, Maret 2022)**

Selanjutnya guru memberi ceramah dan mendemonstrasikan bagaimana teknik-teknik yang mendukung penggunaan *Riff and runs* salah satunya ialah pernafasan yang baik. Kemudian siswa memahami dan menerapkan teknik pernafasan sehingga siswa mampu menggunakannya dengan benar. Setelah itu, guru menjelaskan teknik *Riff and runs* serta pembawaannya dalam lagu. Sebelum mengaplikasikannya pada sebuah lagu, guru mengajarkan dan mendemonstrasikan teknik pemanasan atau *vocalizing* guna melenturkan pita suara, memperjelas artikulasi dan pelafalan kata demi kata pada saat bernyanyi. Guru memberi ceramah mengenai pembawaan lagu dengan menggunakan teknik *Riff and runs*. Kesulitan dari teknik ini akan mudah dikuasai dengan latihan secara terus-menerus. Dengan latihan rutin diharapkan siswa-siswi dapat bernyanyi dengan teknik vokal *Riff and runs* sesuai kemampuan dan kreativitas siswa dalam mengolah nada menjadi melodi yang harmonis dan beriringan dengan musik.



**Gambar 12 Nyanyian lagu praktek mandiri siswa dengan menggunakan *Riff and Runs*
pada lagu Marcell dengan judul *Peri Cintaku*
(Sumber: Dokumentasi Afrida Siahaan, April 2022)**

Pada gambar 2 dapat kita lihat pada bar terakhir siswa memberikan penambahan melodi dengan lirik oohh dengan menggunakan *riff and runs*. Pada bar terakhir nada ke dua hingga nada kelima merupakan *riff* sedangkan nada yang selanjutnya merupakan *runs*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan dengan judul Teknik Vokal *Riff and runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di jurusan vokal pop kelas XI Non-Klasik, dimulai dari pengenalan teknik vokal dasar seperti teknik pernapasan, *vocalizing*, dan melatih suara dengan tangga nada pentatonik mayor dan pentatonik minor, mendengarkan lagu dan latihan secara mandiri. Kelebihan dari teknik vokal *riff and runs* adalah menggunakan tangga nada pentatonik mayor dan pentatonik minor (5 buah nada) kedalam iringan musik dan karya lagu-lagu Pop dan R&B sedangkan pada pembelajaran teknik vokal biasa hanya menggunakan tangga nada diatonis mayor dan minor saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2016. "*Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*". Satu Nusa: Bandung.
- Dick Walter, Lou Carey, James O. Carey. 2001. *The Sistematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson. Buku : Siregar, N. Belajar dan pembelajaran. 2016. Medan. Universitas HKBP Nomensen. Medan (Online)
- Hendro, S. D. 2005. "*Panduan praktis Improvisasi Piano Rock & Blues*". Jakarta: Puspa Swara
- Maftukhah, S. 2010. "*Kreativitas musik dan seni*". Jakarta: Puspa Swara
- Matt, Ramsey. 2021. *Riff-and-runs "Improve Your singing in 30 Days with these 150 mini vocal Lessons*. Austin TX. Online Book.
- Masganti. 2016. "*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*". Medan: IKAPI. ISBN:978-602-6462-11-4.
- Milyartini. 2017. *Development Of Vocal Teaching Material Based On Keroncong Singing Ornaments To Strengthenwestern Vocal Technique*. Jurnal seni budaya.
- Nana Sudjana. 2004. "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*". Bandung: Sinar Baru
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta